

ABSTRACT

The expansion in business caused the competition between the company become more and more tight. The consumer satisfaction dan service quality to the consumer become one of many important factor in trade company. Relating to consumer satisfaction and quality service to the consumer, inventory control in the company must be adequate, so that when there's demand asked by consumer, company can provide the product being ask and by the time that level of demand is low, company can keep the inventory optimally.

In this research, researcher tries to identify the inventory control in the company, the inventory control method that should use by the company and the role of inventory control in the compnay itself. In this research, researcher propose the EOQ method, complete aggregation method, and tailored aggregation method as comparation to the inventory control that being used by the company.

The result of this research indicate that the inventory control method that being use by the company, company will produced bigger cost than if company use the EOQ method, Complete Aggregation and Tailored Aggregation. In order so the company can control teh inventory control cost, company should use the Complete Aggregation method.

ABSTRAK

Perkembangan di dunia usaha menyebabkan persaingan dalam perusahaan menjadi semakin ketat. Kepuasan konsumen dan kualitas layanan terhadap konsumen menjadi salah satu faktor penting dalam perusahaan dagang. Berkenaan dengan kepuasan konsumen dan kualitas layanan pada konsumen, pengendalian persediaan dalam perusahaan harus memadai, agar pada saat ada permintaan barang oleh konsumen, perusahaan dapat menyediakan barang yang diminta dan pada saat tingkat permintaan barang menurun, perusahaan dapat menyimpan persediaan barang secara optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengidentifikasi kebijakan pengendalian persediaan dalam perusahaan, metode pengendalian persediaan yang sebaiknya digunakan dalam perusahaan dan peranan pengendalian persediaan itu sendiri dalam perusahaan. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan metode EOQ, metode *Complete Aggregation* dan metode *Tailored Aggregation* sebagai perbandingan terhadap metode pengendalian persediaan yang digunakan dalam perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan metode pengendalian persediaan yang digunakan oleh perusahaan, perusahaan mengeluarkan biaya yang lebih besar daripada dengan menggunakan metode EOQ, metode *Complete Aggregation* dan metode *Tailored Aggregation*. Agar perusahaan dapat mengendalikan biaya persediaannya, perusahaan sebaiknya menggunakan metode *Complete Aggregation*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Manajemen Persediaan dan Pengertian Persediaan	6
2.1.1 Kegunaan Persediaan.	9
2.1.2 Bentuk Persediaan.....	10
2.1.3 Jenis-Jenis Persediaan	11
2.1.4 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Jumlah Persediaan.....	13
2.1.5 Faktor Yang Mempengaruhi Persediaan	14
2.1.6 Kerugian Jumlah Persediaan Yang Terlalu Besar Dan Kecil. .	16
2.1.6.1 Kerugian Menyimpan Persediaan yang Terlalu Besar.....	16
2.1.6.2 Kerugian Menyimpan Persediaan Terlalu Kecil.....	18
2.1.7 Cara Penentuan Jumlah Persediaan.....	19

2.1.8 Metode Penilaian Persediaan	19
2.2 Pengendalian Persediaan	20
2.3 Metode Pengendalian Persediaan.	21
2.3.1 Jumlah Pesanan Ekonomis (<i>Economic Order Quantity</i>).....	21
2.3.2 Jumlah Pemesanan Dengan Barang Atau Konsumen Yang Lebih Dari Sejenis	24
2.3.2.1 Pemesanan Dan Pengiriman Barang Dilakukan Terpisah Untuk Setiap Jenis Produk	25
2.3.2.2 Pemesanan Dan Pengiriman Barang Dilakukan Secara Bersama-sama Untuk Setiap Jenis Produk.....	25
2.3.2.3 Metode Perhitungan Untuk Pemesanan Barang Yang Lebih Dari Satu Jenis (<i>Tailored Aggregation</i>)	27
2.4 Model untuk produk musiman.....	29
2.4.1 Pembelian Untuk Produk Musiman	31
2.4.2 Biaya akibat kekurangan Persediaan dan biaya akibat kelebihan Persediaan	32
2.4.3 Tingkat Layanan Perusahaan Kepada Pelanggan	32
2.4.4 Jumlah Pemesanan yang Optimal (<i>Optimal Order Quantity</i>) .	34
2.4.5 Biaya Kekurangan Persediaan, Biaya Kelebihan Persediaan Dan Laba Yang diharapkan.....	34
BAB III METODE DAN OBJEK PENELITIAN	37
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian	37
3.3 Teknik Pengumpulan Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Profil Perusahaan	41
4.2 Persediaan Kain Jins di Merlion Tex	44

4.3 Pembelian Kain Jins Merlion Tex Pada Tahun 2007.....	46
4.4 Penjualan Kain Jins Merlion Tex Pada Tahun 2007.....	46
4.5 Biaya Relevan Ketika Permintaan Kain Jins Diasumsikan Konstan (Periode Januari 2007 – Juli 2007 dan Oktober 2006 – Desember 2006)	47
4.5.1 Biaya Pemesanan (<i>Ordering Cost</i>)	48
4.5.2 Biaya Penyimpanan (<i>Holding Cost</i>).....	50
4.6 Biaya Relevan Ketika Menjelang Lebaran (<i>Peak season</i>)	51
4.6.1 Biaya Kekurangan Persediaan (<i>Cost of Understocking</i>)	52
4.6.2 Biaya Kelebihan Persediaan (<i>Cost of Overstocking</i>)	53
4.7 Perhitungan Biaya Dengan Metode Persediaan Merlion Tex Ketika Permintaan Kain Jins Diasumsikan Konstan.....	55
4.8 Perhitungan Biaya Persediaan Kain Jins dengan Metode Usulan ketika Permintaan diasumsikan konstan.....	58
4.8.1 Perhitungan Biaya Persediaan Menggunakan Metode EOQ.....	59
4.8.2 Perhitungan Biaya Persediaan Menggunakan Metode <i>Complete Aggregation</i>	63
4.8.3 Perhitungan Biaya Persediaan Menggunakan Metode <i>Tailored Aggregation</i>	68
4.8.4 Perbandingan Perhitungan Biaya Persediaan Kain Jins Dengan Metode Usulan Ketika Permintaan Diasumsikan Konstan	74
4.9 Perhitungan <i>Order Size</i> Ketika Menjelang Lebaran (<i>Peak Season</i>)	75
4.9.1 Tingkat Pelayanan Terhadap Konsumen (<i>Customer Service Level</i>)	76
4.10 Pengawasan Persediaan Yang Baik dan Efektif	78
BAB V.....	80
KESIMPULAN DAN SARAN	80
5.1 Kesimpulan	80

5.2 Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	87
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS	88

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Pembelian kain jins pada tahun 2007	46
Tabel 4.2 Data Penjualan Kain jins Pada Tahun 2007.....	47
Tabel 4.3 Tarif PT.Telkom Ciamis.....	49
Tabel 4.4 <i>Cost of Understocking</i> Untuk Setiap Kain Jins	53
Tabel 4.5 <i>Cost Of Overstocking</i> Untuk Setiap Kain Jins.....	55
Tabel 4.6 Biaya Penyimpanan Dengan Menggunakan Metode Merlion Tex Selama 10 Bulan	57
Tabel 4.7 <i>Optimal Lot-Size</i> Dan Frekuensi Pemesanan Untuk Masing- Masing Kain Jins	60
Tabel 4.8 Biaya Pemesanan Untuk Masing-Masing Kain Jins Pada Tahun 2007 Selama 10 Bulan	61
Tabel 4.9 Biaya Penyimpanan Masing-Masing Kain Jins Pada Tahun 2007 Selama 10 Bulan.....	62
Tabel 4.10 Variabel <i>Optimal Order Frequency</i> Untuk Kain Dari Garuda Mas	64
Tabel 4.11 Variabel <i>Optimal Order Frequency</i> Untuk Kain Dari Bratatex.....	66
Tabel 4.12 Total Biaya Persediaan Dengan Metode <i>Complete Aggregation</i> Selama 10 Bulan	68
Tabel 4.13 <i>Order Frequency</i> Menggunakan <i>Tailored Aggregation</i> Untuk Kain Dari Garuda Mas Pada Tahun 2007 Selama 10 Bulan	71
Tabel 4.14 <i>Order Frequency</i> Menggunakan <i>Tailored Aggregation</i> Untuk Kain Dari Bratatex Selama 10 Bulan	74
Tabel 4.15 Perbandingan Biaya Persediaan Menggunakan Metode EOQ, Dan <i>Complete Aggregation</i> Selama 10 Bulan.....	75
Tabel 4.16 <i>Cost Of Understocking, Cost Of Overstocking, CSL</i> Dan Nilai Z Untuk Setiap Jenis Kain Jins	77